

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Chaer, 2010:11) setiap manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, sehingga mereka memiliki alat komunikasi yang berbeda-beda yaitu bahasa. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi, yang artinya alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Bahasa muncul dan berkembang dari berbagai macam faktor seperti letak geografis, kebudayaan, pengaruh bahasa lain, dan lain sebagainya dan akhirnya memunculkan berbagai karakter dan bentuk bahasa di setiap wilayah. Dalam bahasa, seseorang menggunakan kata. Begitu pula penggunaan bahasa pada umumnya dapat dengan mudah menemukan kata dalam sebuah tutur dan dapat pula menghitung jumlah kata yang dapat dalam sebuah kalimat.

Bahasa itu beragam artinya meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam, baik dalam tataran fonologis, geografis, sintaksi, maupun pada tataran leksikon (Chaer, 2010:14). Tidak terkecuali penggunaan bahasa memiliki kemampuan untuk menyusun kalimat dengan kata-kata. Menurut jenis dan tanggapannya, kata itu sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti: kata benda, kata kerja, kata sifat, kata depan, kata sambung, dan sebagainya (Chaer, 2010: 14). Kata benda merupakan sesuatu yang dibedakan, kata kerja merupakan kata yang mengatakan perbuatan, kata sifat merupakan kata yang menyifatkan suatu benda dan atau yang dibedakan, kata depan merupakan kata yang menghubungkan kata benda dengan kata lain, dan kata sambung merupakan kata yang menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat. Pembelajaran kemampuan bersastra di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengapresiasi karya sastra. Secara lengkap tujuan pembelajaran kemampuan bersastra adalah: (1) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk

memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan (2) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia BSNP dalam Sufanti (2013: 2).

Pemaparan di atas selaras dengan pendapat Nasucha (2019: 59) yang mengungkapkan bahwa belajar merupakan proses kegiatan untuk mencari ilmu (knowledge) dan keterampilan (skill). Pendidikan adalah salah satu upaya untuk proses kegiatan belajar. Belajar itu sendiri sangat penting karena untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam siswa itu sendiri. Konjungsi merupakan unsur penting dalam menyusun sebuah wacana. Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan satuan-satuan sintaksis, baik antarkata, antarfrasa, antarklausa, maupun antarkalimat (Chaer, 2008:98). Keberadaan konjungsi dalam sebuah wacana dapat meluaskan satuan dalam konstruksi kalimat, baik yang setataran maupun tidak.

Adanya konjungsi menjadikan hubungan antarkalimat mampu membentuk kalimat yang padu dan logis sehingga ide yang disampaikan menjadi mudah dipahami menurut Boneh, D., & Waters (dalam Maulina, 2018:192). Kata hubung sebagai kata tugas sering disebut sebagai konjungsi. Konjungsi termasuk dalam kategori kata tugas yang tidak memiliki makna leksikal, karena tanpa konstituen yang menyertainya, konjungsi tidak memiliki kejelasan fungsi dan makna. Konjungsi mempunyai tugas menghubungkan antarkata, antarfrasa, antarklausa, maupun antarkalimat. Melalui konjungsi dapat dihubungkan antara dua klausa atau lebih, baik yang mempunyai struktur sintaksis yang berbeda. Konjungsi dapat digunakan untuk memadukan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Dan juga hubungan antaralinea juga dapat ditandai dengan pemakaian konjungsi. Sebuah wacana yang mengandung konjungsi akan membentuk pengertian yang apik atau padu, apabila pemakaian konjungsi yang ada didalamnya itu tepat jadi, konjungsi atau kata sambung merupakan kata tugas yang ruang lingkup penggunaannya cukup luas.

Adapun novel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Love & Laughter Monday Man Hari-Hari Senin Sial Karya*

Kristin Gabriel. Alasan penulis mengambil judul tersebut, penulis tertarik memilih judul konjungsi, karena masih jarang peneliti yang memilih judul tersebut. Dalam meneliti konjungsi harus teliti, runtut, dan memerlukan kesabaran dalam menganalisis novel tersebut. Konjungsi sebagai kata tugas yang menarik untuk diteliti, untuk mengidentifikasi bentuk konjungsi apa saja yang terdapat dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabrielle.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apa jenis-jenis konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabrielle?
2. Bagaimana penggunaan konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabriel?
3. Bagaimana relevansi penggunaan konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabriel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang terpapar diatas peneliti memiliki dua penelitian yang dicapai.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabrielle.
2. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabriel.
3. Mendeskripsikan relevansi penggunaan konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-Hari Senin Sial Karya Kristin Gabriel?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui jenis-jenis konjungsi yang dipakai dalam novel selain itu, diharapkan penelitian ini membantu pembaca untuk dapat mengetahui penggunaan konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-hari Senin Sial Karya Kristin Gabriel dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui penggunaan konjungsi yang dipakai dalam novel dan juga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dapat mengetahui penggunaan konjungsi dalam novel *Love & Laughter Monday Man* Hari-hari Senin Sial Karya Kristin Gabriel.